



Ratusan Ijazah Dikembalikan ke Siswa

YOGYAKARTA – Secara maraton selama dua pekan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta memfasilitasi pemulangan ijazah ratusan siswa SMK dan SMA yang ditahan sekolah. Program pengembalian ijazah pada 15-29 Februari ini dimanfaatkan bekas siswa untuk mengambil ijazah mereka meski belum bisa melunasi tunggakan biaya sekolah. Mereka hanya disodori formulir kesediaan melunasi sisa tunggakan pada waktu yang mereka tentukan sendiri.

Ijazah siswa selama ini ditahan sekolah karena siswa menunggak pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan. Besaran tunggakan bervariasi, yang

paling tinggi Rp 7 juta. "Kami berharap dengan fasilitas pemerintah ini ada keringanan untuk menebus ijazah itu," ujar Shinta Kurnia Dewi, bekas siswa SMK Negeri 1 Kota Yogyakarta, kemarin.

Shinta dan adiknya yang satu sekolah, Johan Agung Purnomo, mengaku tak sanggup melunasi biaya sekolah. Sebab, saat dia lulus, kata Shinta, orang tuanya yang bekerja sebagai sopir taksi tak memiliki cukup uang untuk membayar sisa uang sekolah.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edi Heri, menuturkan Pemerintah Kota memfasilitasi sekolah negeri yang selama ini

masih menyimpan banyak ijazah karena siswa terbenutur biaya pembayaran sekolah. "Sekolah-sekolah ini pun merasa terbebani harus menyimpan ijazah. Karena berkali-kali memanggil yang bersangkutan tak pernah datang, akhirnya kami fasilitasi," ujarnya.

Dia menegaskan, sekolah dilarang mengaitkan penahanan ijazah siswa dengan kesulitan melunasi biaya pendidikan. Sebab, kata Edi, sejatinya pemerintah rutin menyediakan anggaran melalui Jaminan Pendidikan Daerah untuk membantu pelunasan biaya itu. "Wali murid dan siswa masih sering salah paham. Pemanggilan sekolah untuk

pengambilan ijazah itu tak terkait dengan belum lunasnya sisa iuran sekolah mereka. Mereka takut atau malah tak bisa dihubungi," ujarnya.

Edi menuturkan, pada 2015, Pemerintah Kota mengalokasikan anggaran sebesar Rp 950 juta untuk melunasi tunggakan para siswa SMA dan SMK negeri. Adapun tunggakan siswa sekolah swasta mendapat alokasi sekitar Rp 800 juta.

Hingga hari ketiga dibukanya program pengembalian ijazah para siswa oleh Dinas Pendidikan itu, hampir 300 siswa dari dua SMK negeri di Kota Yogyakarta sudah mengambil ijazah.

● PRIBADI WICAKSONO

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005